

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Medan

Sejarah berdirinya MTsN 2 Medan, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan fasilitas. Semua yang diungkapkan mengenai hal-hal tersebut adalah hasil perolehan data dengan wawancara dan pengkajian terhadap dokumentasi yang ada di MTsN 2 Medan.

MTsN 2 Medan pada awal berdirinya merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri Medan. Ketika terjadi perubahan tuntutan kebutuhan terhadap kualitas SDM guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mensyaratkan lulusan Diploma III, maka PGAN 6 tahun dilikuidasi oleh pemerintah terhitung Tahun Pelajaran 1979 – 1980. Diawal Tahun Pembelajaran 1980 – 1981 siswa MTs Negeri Medan merupakan siswa peralihan dari PGAN Medan Kelas I s/d III dan proses KBM di Jl. Pancing (sekarang Jl. Willièm Iskandar).

Selanjutnya Pada Tahun 1983 MTs Negeri Medan memiliki lokasi Kegiatan Belajar Mengajar yang baru di Jl. Pertahanan Desa Amplas - Kec. Patumbak. Meskipun demikian proses KBM di MTs Negeri Medan Jl. Pancing (sekarang Jl. Willièm Iskandar) tetap berlangsung. Selanjutnya terjadi perubahan kepemimpinan di MTs Negeri Medan sebagai berikut :

Kepala MTs Negeri Medan yang pertama adalah Bapak Drs. H.M. Sanip Ma`un, kemudian di lanjutkan oleh Bapak Drs. H. Suangkupon Siregar, dan yang terakhir adalah Bapak Drs. H.M. Sotar Siregar. Pada tanggal 01 April 1996 MTs Negeri Medan di pecah menjadi 2 bagian, yaitu MTsN 1 Medan terletak di Jl. Pertahanan Desa Amplas Patumbak, sedangkan MTsN 2 Medan terletak di Jl. Peratun No. 03 Kompleks Medan Estate. Pemrakarsa

pemisahan MTs Negeri Medan menjadi 2 bagian adalah Bapak Drs. Marahalim Siregar dan Bapak Drs. H. Sotar Siregar yang terjadi pada masa kepemimpinan Bapak Drs. H. Suangkupon Siregar. Untuk mengetahui profil MTsN 2 Medan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Nama : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan
2. N.S.M. : 112111270002
3. Alamat : Jl. Peratun No. 3 Kompleks Medan Estate
4. Telepon : 061 – 6627356
5. E-mail : emsen2medan@gmail.com

2. Visi dan Misi

a) Visi

Mewujudkan MTsN 2 Medan yang Populis, Islami, Berkualitas, dan Berwawasan Lingkungan.

b) Misi

- 1) Menerapkan prinsip-prinsip keimanan, ketakwaan, dan *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menerapkan IPTEK secara Islami.
- 3) Mampu berkompetisi dan meraih prestasi di bidang IPTEK, Seni, Budaya dan Olahraga bersifat regional, nasional, dan internasional.
- 4) Melengkapi sarana prasarana pendidikan yang sesuai dengan standar BSNP.
- 5) Mewujudkan lingkungan bestari (bersih, sehat, rapi, dan indah) yang kondusif serta memiliki tekad mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup secara berkesinambungan.

Adapun strategi pencapaian yang diberlakukan untuk mencapai visi dan misi tersebut, sebagai berikut:¹

- a. Mengupayakan Madrasah untuk selalu MENANG dan MENANG.
- b. Menghidupkan *Sence Of Belonging* dan melaksanakan *Sence Of Urgency*.
- c. Menumbuhkan motivasi intrisik dengan membuat semboyan/kalimat THOYIBAH yang bisa memacu semangat kerja dan dapat dijadikan sebagai alat pembelajaran.
- d. Menggugah nuansa batin seluruh warga madrasah untuk ikhlas dalam bekerja.
- e. Melibatkan semua fihak, baik di madrasah maupun di luar madrasah untuk menggapai keberhasilan/prestasi.
- f. Menumbuhkan semangat kerja *BE THE BEST AND DO THE BEST*
- g. Menciptakan akuntabilitas kinerja.
- h. Bekerja sama dan sama-sama bekerja, serta melakukan komunikasi yang aktif.
- i. Melakukan evaluasi secara kontiniu terhadap pencapaian hasil kerja yang telah dilaksanakan.
- j. Menghidupkan semangat amal sholeh dan gemar berinfak.

3. Fungsi dan Tujuan

Berdasarkan pada fungsi pendidikan nasional, maka madrasah dalam hal ini MTsN 2 Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman

¹ Wawancara dengan Kepala TU MTs Negeri 2 Medan Jalan Peratun No 3 Medan Estate pada Tanggal 28 Mei 2018 Pukul 14.00 Wib.

dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan MTsN 2 Medan secara terperinci dijelaskan pada poin-poin berikut ini:²

- a) Meningkatkan dan mengembangkan serta membiasakan sikap dan perilaku yang sesuai dengan *akhlakul karimah* dalam koridor keimanan dan ketakwaan.
- b) Mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- c) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif.
- d) Meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa sesuai dengan bakat dan minatnya.
- e) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berkompetisi pada jenjang pendidikan lanjutan, baik yang di kelola Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional.
- f) Mewujudkan suasana lingkungan pendidikan yang sehat, kondusif, dan Islami.
- g) Memenuhi konsep pembelajaran sesuai Standar Isi dan Standar Proses.
- h) Memiliki sarana dan prasarana berdasarkan Standar Nasional Prasarana.
- i) Memiliki tim dan pengkaderan untuk dipersiapkan sebagai peserta berbagai lomba dan kompetisi mata pelajaran termasuk Olympiade Matematika dan Fisika yang diharapkan mampu menjadi juara tingkat propinsi dan nasional.
- j) Mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pengamalan agama antara lain, manasik haji, sholat jenazah/mengurus jenazah, tahtim tahlil, bintal untuk guru dan pegawai, tahfidz Al-qur'an, Mubaliqh cilik, pembinaan qori dan qoriah.
- k) Mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler antara lain, keterampilan pidato bahasa Arab, Keterampilan pidato bahasa Inggris, keterampilan menjahit, melukis, kaligrafi, seni tari, nasyid, paskibra, PMR, futsal, basket, hoki, pencak silat, voli, dan drum band.

² *Ibid*, Tujuan MTs Negeri 2 Medan juga peneliti peroleh dari dokumen MTs Negeri 2 Medan.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Madrasah

Sekolah merupakan Unit Pelaksana Teknik (UPT) lembaga pendidikan jalur sekolah secara garis besarnya memiliki tugas dan tanggung jawab. MTsN 2 Medan selaku lembaga pendidikan/madrasah memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:³

- (a) Melaksanakan pendidikan di sekolah selama jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis, jenjang, dan sifat sekolah.
- (b) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- (c) Melaksanakan bimbingan dan konseling bagi siswa di madrasah.
- (d) Membina siswa melalui wadah Organisasi Intra Sekolah (OSIS).
- (e) Melaksanakan urusan tata usaha.
- (f) Menjalin kerjasama dengan orang tua, masyarakat, dan instansi terkait dalam penyelenggaraan pendidikan dan upaya pengembangan madrasah.
- (g) Bertanggung jawab kepada dinas pendidikan kota dan propinsi.

5. Keadaan Tenaga Pengajar dan Guru BK

Di MTsN 2 Medan secara keseluruhan jumlah guru yang berstatus PNS sebanyak 68 orang dan guru yang berstatus honor sebanyak 17 orang, sehingga total keseluruhan tenaga pengajar berjumlah 85 orang. Berikut ini tabel keadaan guru MTsN 2 Medan tahun pelajaran 2017/2018:

Tabel 1
Status Guru dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan
T.P. 2017/2018

³ *Ibid*, Tugas dan tanggung Jawab MTs Negeri 2 Medan peneliti peroleh dari dokumen MTs Negeri 2 Medan.

| No | Kategori Guru / Pegawai | Lk | Pr | Jumlah |
|---------------|----------------------------|----|----|--------|
| 1 | Guru Kemenag | 11 | 53 | 64 |
| 2 | Guru DPK | 2 | 2 | 4 |
| 3 | Guru Honor | 8 | 9 | 17 |
| 4 | Pegawai Kemenag | 3 | 2 | 5 |
| 5 | Peg. Honor / Penjaga Malam | 5 | 3 | 8 |
| Jumlah | | 29 | 69 | 98 |

Sumber Data: Data Statistik Kantor Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Adapun jumlah Guru BK di MTsN 2 Medan sebanyak 4 orang. Berikut ini tabel keadaan Guru BK di MTsN 2 Medan tahun pelajaran 2017/2018:

Tabel 2
Keadaan Guru BK MTsN 2 Medan
Tahun Pelajaran 2017/2018

| No. | Nama Guru | Pendidikan | Siswa Asuh | Jumlah Siswa Asuh | Tahun Tugas |
|-----|-----------------------------|-------------------------------|---|-------------------|-------------|
| 1. | Hj. Erlina Sari, S.Pd. | Pendidikan BK UMN | VII INTI 1, VII INTI 2, VII 1, VII 2, VIII PLUS 1, VIII PLUS 2, IX 4, IX 5. | 293 | 2003 |
| 2. | Sya'adatul Munawaroh, S.Pd. | Pendidikan BK UMSU | VII 5, VII 6, VII 7, IX 2, IX 6, IX 7, IX 8 | 283 | 2014 |
| 3. | Hafizhoh Ilmi Nst, S.Pd | Pendidikan BK UMN | VII 3, VII 4, IX PLUS 1, IX PLUS 2, IX 1, IX 3 | 171 | 2014 |
| 4. | M. Syafrial, S.Pd. | Pendidikan BK Stais Al Hikmah | VII 8, VIII 1, VIII 2, VIII 3, VIII 4, VIII 5, VIII 6, VIII 7, VIII 8 | 386 | 2017 |

Sumber Data: Data Statistik Kantor Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

6. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MTsN 2 Medan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan tingginya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 2 Medan. Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah keseluruhan siswa MTsN 2 Medan yaitu sebanyak 1166 siswa dari 30 kelas, yaitu kelas VII, VIII, IX yang masing-masing berjumlah 10 kelas. Berikut ini tabel keadaan siswa MTsN 2 Medan tahun ajaran 2017/2018:

Tabel 3

Keadaan Siswa MTsN 2 Medan T. P. 2017/2018

| Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|-------------|---------------|-----------|--------|
| | Laki-Laki | Perempuan | |
| VII Inti-1 | 16 | 24 | 40 |
| VII Inti-2 | 16 | 24 | 40 |
| VII-1 | 19 | 23 | 42 |
| VII-2 | 18 | 24 | 42 |
| VII-3 | 21 | 21 | 42 |
| VII-4 | 20 | 22 | 42 |
| VII-5 | 22 | 20 | 42 |
| VII-6 | 20 | 22 | 42 |
| VII-7 | 18 | 23 | 41 |
| VII-8 | 18 | 23 | 41 |
| Jumlah | 188 | 226 | 414 |
| | | | |
| VIII Plus-1 | 11 | 13 | 24 |
| VIII Plus-2 | 10 | 14 | 24 |
| VIII-1 | 14 | 30 | 44 |
| VIII-2 | 20 | 24 | 44 |
| VIII-3 | 18 | 26 | 44 |
| VIII-4 | 19 | 25 | 44 |

| | | | |
|-----------|-----|-----|-----|
| VIII-5 | 22 | 22 | 44 |
| VIII-6 | 14 | 28 | 42 |
| VIII-7 | 16 | 23 | 39 |
| VIII-8 | 24 | 20 | 44 |
| Jumlah | 168 | 225 | 393 |
| | | | |
| IX Plus-1 | 9 | 15 | 24 |
| IX Plus-2 | 8 | 16 | 24 |
| IX-1 | 15 | 25 | 40 |
| IX-2 | 17 | 22 | 39 |
| IX-3 | 19 | 20 | 39 |
| IX-4 | 16 | 25 | 41 |
| IX-5 | 26 | 14 | 40 |
| IX-6 | 28 | 13 | 41 |
| IX-7 | 17 | 23 | 40 |
| IX-8 | 20 | 18 | 38 |
| Jumlah | 175 | 191 | 366 |

Sumber Data: Data Statistik Kantor Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan

Tahun Pelajaran 2017/2018

7. Keadaan Sarana dan Fasilitas

Tabel 4

keadaan sarana dan prasarana MTsN 2 Medan

Tahun Pelajaran 2017/2018

| No | Sarana/Prasarana | Luas (m²) | Jumlah | Keadaan |
|-----------|----------------------------|-----------------------------|---------------|----------------|
| 1 | Ruang Kepala Madrasah | 8 x 8 | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Guru | 2 x 24 | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Kelas | 8 x 8 | 30 | Baik |
| 4 | Ruang MGMP | 8 x 12 | 1 | Baik |
| 5 | Ruang BK | 8 x 8 | 1 | Baik |
| 6 | Ruang Tata Usaha | 8 x 8 | 1 | Baik |
| 7 | Ruang OSIS | 4 x 4 | 1 | Baik |
| 8 | Ruang UKS | 8 x 8 | 1 | Baik |
| 9 | Sanggar Pramuka | 4 x 8 | 1 | Baik |
| 10 | Perpustakaan | 8 x 20 | 1 | Baik |
| 11 | Lab. Keterampilan Komputer | 8 x 8 | 1 | Baik |

| | | | | |
|----|-----------------------------|-----------------|----|------|
| 12 | Lab. Bahasa | 8 x 8 | 1 | Baik |
| 13 | Lab. MIPA | 8 x 12 | 1 | Baik |
| 14 | Lab. Keterampilan Agama | 8 x 8 | 1 | Baik |
| 15 | Lab. Volt | 8 x 12 | 1 | Baik |
| 16 | Lab. Keterampilan | 8 x 8 | 1 | Baik |
| 18 | Lab. Elektro | 8 x 8 | 1 | Baik |
| 19 | Pondok Ilmu | 3 x 3 | 1 | Baik |
| 20 | Mushala | 12 x 12 | 1 | Baik |
| 21 | Tempat Berwudhu | 4 x 3 | 2 | Baik |
| 22 | Koperasi Madrasah | 4 x 8 | 1 | Baik |
| 23 | Green House | 4 x 3 | 1 | Baik |
| 24 | Kantin Madrasah | 8 x 8 dan 3 x 8 | 2 | Baik |
| 25 | Lapangan Olahraga Serbaguna | 42 x 16 | 1 | Baik |
| 26 | Gudang Penyimpanan Barang | 4 x 3 | 1 | Baik |
| 27 | Miniatur Ka'bah | 2 x 2 | 1 | Baik |
| 29 | Apotek Hidup/Taman Biologi | 1 x 40 | 1 | Baik |
| 32 | Toilet Guru | 3 x 2 | 3 | Baik |
| 33 | Toilet Pegawai | 3 x 2 | 1 | Baik |
| 34 | Toilet Siswa (Laki-laki) | 2 x 2 | 16 | Baik |
| 35 | Toilet Siswa (Perempuan) | 2 x 2 | 12 | Baik |
| 36 | Toilet Umum | 2 x 2 | 4 | Baik |

Sumber Data: Data Statistik Kantor Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan Tahun

Pelajaran 2017/2018

B. Temuan Khusus

Dalam aktivitas interaksi sosial diantara siswa secara umum masih banyak terdapat kendala-kendala yang bisa menjadi faktor penghambat bagi mereka untuk dapat meraih kesuksesan dalam pendidikan di sekolah, disebabkan mereka tidak bisa menjalankan proses-proses sosial di sekolah dengan baik.

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang saling mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan yang lain atau sebaliknya.

Interaksi sosial siswa yang baik akan menciptakan hubungan yang harmonis. Bentuk-bentuk interaksi sosial yang baik dapat dilihat dengan adanya suatu kerjasama, saling menghormati dan saling menghargai. Kerjasama semakin tercipta tatkala ditemukan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran di sekolah. Siswa akan dengan senang hati saling berdiskusi dan saling membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Interaksi sosial yang baik diantara siswa juga dapat menciptakan sikap saling menghargai dan terciptanya suasana yang nyaman dalam belajar serta akan mendorong siswa untuk berprestasi di lingkungan sekolah.

Terjadinya proses interaksi sosial siswa yang baik, ini semua diharapkan bimbingan dari setiap pendidik terkhusus untuk Guru Bimbingan dan Konseling supaya keterampilan interaksi sosial siswa semakin membaik untuk individual dan orang-orang yang ada disekitarnya.

a) Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling MTs Negeri 2 Medan

1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan keterampilan interaksi sosial siswa di MTs Negeri 2 Medan

Guru Pembimbing memiliki peran penting dalam membantu siswa di sekolah. Peran penting itu berupa aktifitas membantu siswa memecahkan masalah-masalah yang timbul antara peserta didik dan membantu siswa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi

Berdasarkan pengamatan yang penulis lihat bahwa Peran Guru Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri 2 Medan sudah cukup startegis, untuk mendapatkan perkembangan perilaku siswa Guru Bimbingan dan Konseling tidak hanya berpatokan

dengan program atau kegiatan yang di lakukan mereka. Tapi, juga bersinergi dengan guru-guru lain termasuk guru mata pelajaran dan wali kelas.

Guru Bimbingan dan Konseling sudah semaksimal mungkin selalu membimbing dan mengarahkan siswa/I di MTs Negeri 2 Medan, di luar kelas juga mereka selalu mengingatkan siswa apabila berinteraksi yang salah. Tetapi tidak dengan memerahi hanya saja mereka menegur siswa dan siswa sendiri supaya sadar apa yang salah dari dirinya.

Hal ini senada dengan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Dr. Salma Munthe, M.Si kepala MTs Negeri 2 Medan pada hari Kamis 05 April 2018 pukul 11.00 WIB di kantor MTs Negeri 2 Medan tentang peran Guru Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri 2 Medan dikemukakan sebagai berikut :

Peran Guru Bimbingan dan Konseling cukup strategis dan sangat diperlukan, karena Guru Bimbingan dan Konseling juga bersinergi dengan Guru-Guru lain termasuk wali kelas, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan Guru-Guru lain untuk memetakan kemampuan dan bakat siswa.⁴

Di tambah wawancara dengan Ibu Hj. Erlina Sari, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 2 Medan pada hari Jum'at 06 April 2018 pukul 11.00 WIB di ruang BK MTs Negeri 2 Medan bahwa Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan keterampilan interaksi sosial siswa sebai berikut :

Kita selalu memberikan layanan informasi terhadap siswa untuk bersikap sopan dan santun terhadap siapa pun terlebih kepada Guru dan Orang Tua dan setiap yang bertemu itu ucapkan salam, dan saya pribadi ketika ada anak-anak yang

⁴ Wawancara dengan Bapak Dr. Salma Munthe, M.Si di Ruang Guru pada hari Kamis 05 April 2018 pukul 11.00 WIB.

*salah maka saya beri konseling individu untuk merangkul kembali supaya anak lebih baik dan tidak ada jurang pemisah antara saya dan anak-anak tersebut.*⁵

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Sya'adatul Munawaroh, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 2 Medan pada hari Jum'at 06 April 2018 pukul 11.45 WIB di ruang BK MTs Negeri 2 Medan bahwa Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan keterampilan interaksi sosial siswa sebagai berikut :

*Sekolah kita mempunyai 5S 5K, salah satunya yaitu salam termasuk dari interaksi seorang siswa kepada guru, dan sesama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler berbeda kelas sehingga satu sama lain saling mengenal dan bersosial dengan baik.*⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti lakukan dengan Ibu Hj. Erlina Sari, S.Pd dan Ibu Sya'adatul Munawaroh, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 2 Medan diketahui bahwa peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan keterampilan interaksi sosial siswa berbagai cara yang di buat oleh Guru dalam mengembangkan keterampilan interaksi sosial, dari hal yang terkecil seperti salam merupakan *attitude* siswa terhadap guru dan menyapa kawan.

Peran Guru Bimbingan dan Konseling saat ini cukup strategis dan diperlukan untuk mengarahkan anak menjadi yang lebih baik, inilah pernyataan dari Kepala Sekolah.

✓ Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Pengamat lihat untuk kinerja Guru Bimbingan dan Konseling berjalan dengan lancar termasuk dari program kerja mereka yaitu pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di

⁵ Wawancara dengan Ibu Hj. Erlina Sari, S.Pd di Ruang BK pada hari Jum'at 06 April 2018 pukul 11.00 WIB

⁶ Wawancara dengan Ibu Sya'adatul Munawaroh, S.Pd di Ruang BK pada hari Jum'at 06 April 2018 pukul 11.45 WIB.

sekolah, di tambah Wawancara dengan Bapak Dr. Salman Munthe, M.Si MTs Negeri 2 Medan pada hari Kamis 05 April 2018 pukul 11.00 WIB di kantor MTs Negeri 2 Medan tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri 2 Medan dikemukakan sebagai berikut :

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri 2 Medan sudah menempuh era yang baru, dari orang berpandangan Guru Bimbingan dan Konseling itu hanya penasehat dan menghukum siswa yang bermasalah saja, sekarang jauh sudah maju Guru Bimbingan dan Konseling merupakan sebagai guru yang memberi pencerahan untuk siswa-siswa di MTs Negeri 2 Medan. Tidak hanya sebagai penasehat tetapi Guru Bimbingan dan Konseling sekarang berperan cukup luas, dan Guru Bimbingan dan Konseling sudah meprogramkan untuk memandu bakat anak-anak, memberikan masukan kepada anak-anak supaya bersikap sebgai siswa kontek pembelajaran dan kemudian menstimulus potensi anak-anak dengan AUM agar mengetahui bakat dan potensi anak-anak hasil dari AUM dijadikan Prgram oleh Guru BK. Yang dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling tidak berpadangan anak-anak aktif dalam pembelajaran tetapi aktif juga bagaimana ke depannya, sejauh ini Guru Bimbingan dan Konseling jauh sudah berkembang. Berhubung Guru Bimbingan dan Konseling saat ini masing-masing sudah dapat kelas, semakin efesienlah mereka menjalankan program Bimbingan dan Konseling.⁷

Dilanjutkan wawancara dengan Ibu Hj. Erlina Sari, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 2 Medan pada hari Jum'at 06 April 2018 pukul 11.00 WIB di

⁷ *Ibid*, Pak Salman Munthe.

ruang BK MTs Negeri 2 Medan tentang pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah dikemukakan sebagai berikut :

Berjalan lancar sejauh ini pelaksanaan Bimbingan dan Konseling tidak ada kendala, kami di pagi hari juga menunggu anak-anak depan gerbang menyambut sekalian salam tangan itu merupakan layanan beranjak dari situ ketika ada anak-anak yang terlambat kami beri layanan.⁸

Begitu juga Menurut Ibu Sya'adatul Munawaroh, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri 2 Medan pada hari Senin 09 April 2018 pukul 13.45 WIB di ruang BK tentang pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah dikemukakan sebagai berikut :

Untuk pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah alhamdulillah baik sesuai dengan aturan yang berlaku dan kami juga sebagai Guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan layanan anak-anak sangat antusias dengan kegiatan tersebut.⁹

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti bahwa pendapat yang dikemukakan oleh Bapak Dr. Salma Munthe, M.Si, pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri 2 Medan jauh sudah membaik, untuk saat ini program yang di buat oleh Guru Bimbingan dan Konseling juga sesuai yang dibutuhkan oleh siswa-siswa, dan kemajuan Guru Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri ini sudah mendapatkan kelas sehingga semakin aktiflah peran mereka menjadi Guru Bimbingan dan Konseling, untuk persepsi oknum yang ada di MTs Negeri 2 Medan mengenai profesi Bimbingan

⁸ *Ibid*, Ibu Erlina Sari.

⁹ *Ibid*, Sya'adatul Munawaroh.

dan Konseling hanya sebagai penasehat dan menghukum saja itu sudah mulai berubah dan memahami bagaimana status dari Guru Bimbingan dan Konseling.

Hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 2 Medan diketahui bahwa pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah berjalan lancar dan antusiasnya siswa mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling merupakan suatu keberhasilan Guru Bimbingan dan Konseling dikarenakan antusias dan respon anak-anak terhadap kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling.

✓ Keterampilan Interaksi sosial siswa di MTs Negeri 2 Medan

Keterampilan interaksi sosial siswa sangat penting di kembangkan oleh pihak pendidik supaya siswa dapat memahami dan menyesuaikan diri dalam berperilaku yang baik saat berinteraksi dengan siapa pun, cerminan diri yang baik amatlah dibutuhkan oleh setiap siswa sehingga bisa di terima oleh lingkungan yang baik pula, senada dengan ini wawancara dengan Ibu Hj. Erlina Sari, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 2 Medan pada hari Jum'at 06 April 2018 pukul 11.00 WIB di ruang BK MTs Negeri 2 Medan bahwa Keterampilan Interaksi sosial siswa sebagai berikut :

Mengenai keterampilan interaksi sosial siswa cukup baik, hanya saja ada beberapa siswa juga yang masih kurang dalam berinteraksi sosial baik untuk sesama teman dan guru-guru yang ada di MTs Negeri 2 Medan ini, dilihat dari kesaharian mereka pada saat menegur guru attitude yang ditampilkan.¹⁰

Dilanjutkan wawancara dengan Ibu Sya'adatul Munawaroh, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 2 Medan pada hari Jum'at 06 April 2018 pukul 11.45 WIB di ruang BK MTs Negeri 2 Medan bahwa Keterampilan Interaksi sosial siswa sebagai berikut :

¹⁰ *Ibid.*

*Keterampilan interaksi sosial siswa cukup baik, hanya saja terkadang sesama mereka ada yang kurang baik, mungkin dikarenakan seumuran itu sehingga dalam berbicara sesama mereka pun kurang enak di dengar oleh kaminya Guru Bimbingan dan Konseling.*¹¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Hj. Erlina Sari, S.Pd dan Ibu Sya'adatul Munawaroh, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 2 Medan diketahui keterampilan interaksi sosial siswa cukup baik, hanya saja ada beberapa siswa juga yang belum bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekolah sehingga interaksi sosial siswa baik terhadap Guru dan sesama teman masih kurang baik.

2. Layanan yang diberikan kepada siswa dalam mengembangkan interaksi sosial siswa di MTs Negeri 2 Medan

Perkembangan siswa perlu di bimbing dan diarahkan oleh pihak yang berkaitan seperti orang tua dan pendidik, saat ini siswa memerlukan pendidik yang profesional untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam diri mereka. Maka dari salah satu pendidik yang profesional yaitu adalah Guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki program kerja untuk mengembangkan segala potensi peserta didik, bukan hanya itu tetapi juga membantu mengentaskan masalah-masalah yang di alami siswa termasuk bergaul dengan sesama teman yang menyalahi aturan atau pun mengembangkan interaksi sosial siswa yang baik lebih baik lagi.

Sembari saya sebagai peneliti mengamati mengenai prograam kerja Bimbingan dan Konseling di sekolah MTs Negeri 2 Medan banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak Guru Bimbingan dan Konseling yaitu Layanan yang diberikan kepada siswa tujuannya untuk mengembangkan keterampilan interaksi sosial baik dalam berperilaku,

¹¹ *Ibid.*

sopan santun dan bisa di terima oleh lingkungan. Hanya saja dalam perkembangan siswa juga banyak yang berperilaku tidak sesuai apa yang diharapkan oleh pihak pendidik, termasuk saat guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan ada beberapa siswa yang tidak menghiraukan materi yang disampaikan oleh guru Bimbingan dan Konseling. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling selalu berusaha semaksimal mungkin mengarahkan anak-anak menjadi lebih baik.

di tambah wawancara dengan Ibu Hj. Erlina Sari, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 2 Medan pada hari Jum'at 06 April 2018 pukul 11.00 WIB di ruang BK MTs Negeri 2 Medan bahwa Layanan yang diberikan kepada siswa dalam mengembangkan interaksi sosial siswa sebagai berikut :

*Layanan informasi yang nomor satu selalu kami berikan kepada siswa untuk mengembangkan interaksi sosial siswa dan ini kami selalu buat di perkales agar mereka paham benar dengan interaksi sesama teman dan guru-guru yang ada di MTs Negeri 2 Medan, selain itu kami juga memberikan Konseling individu dan layanan lainnya yang sesuai dibutuhkan oleh siswa-siswa.*¹²

.Wawancara dengan Ibu Sya'adatul Munawaroh, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 2 Medan pada hari Jum'at 06 April 2018 pukul 11.45 WIB di ruang BK MTs Negeri 2 Medan bahwa Layanan yang diberikan kepada siswa dalam mengembangkan interaksi sosial siswa sebagai berikut :

Semua layanan kami berikan kepada anak-anak terkhusus untuk mengembagikan interaksi sosial siswa yaitu ada layanan informasi, bimbingan kelompok dari

¹² *Ibid.*

*berbeda-beda kelas supaya mereka aktif dan berbaur satu sama lain, kami juga memberikan layanan konseling individu untuk anak-anak.*¹³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara saya dengan Ibu Hj. Erlina Sari, S.Pd dan Ibu Sya'adatul Munawaroh, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 2 Medan diketahui bahwa layanan yang diberikan dalam mengembangkan interaksi sosial siswa yaitu layanan informasi dan di bantu juga dengan layan-layanan lain sesuai yang dibutuhkan siswa. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan informasi di kelas bahkan di ruang BK juga mereka memberikan layanan kepada siswa ketika siswa terlambat datang ke sekolah, berbagai macam jenis layanan yang diberikan masing-masing Guru Bimbingan dan Konseling untuk siswa.

✓ Alokasi waktu yang khusus dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling

Pada saat saya terjun ke lapangan untuk meneliti ternyata Guru Bimbingan dan Konseling sudah diberikan waktu masuk ke dalam kelas untuk menjalankan program kerja Bimbingan dan Konseling, dan saat ini sangat memudahkan mereka untuk menjalankan segala aktivitas mengenai program kerja Guru Bimbingan dan Konseling.

Wawancara dengan Ibu Hj. Erlina Sari, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 2 Medan pada hari Jum'at 06 April 2018 pukul 11.00 WIB di ruang BK MTs Negeri 2 Medan bahwa Alokasi waktu yang khusus dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling sebagai berikut :

Untuk semester genap kami sudah diberikan masuk ke kelas dan kami juga semakin mudah memberikan layanan untuk anak-anak dan mereka juga lebih dekat jadinya

¹³ *Ibid.*

*ke kami dikarenakan adanya hubungan intens antara guru Bimbingan dan Konseling dan siswa melalui tatap muka langsung di kelas.*¹⁴

Wawancara dengan Ibu Sya'adatul Munawaroh, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 2 Medan pada hari Jum'at 06 April 2018 pukul 11.45 WIB di ruang BK MTs Negeri 2 Medan bahwa Alokasi waktu yang khusus dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling sebagai berikut :

*Alhamdulillah kami sudah ada kelas, sehingga membantu kami untuk lebih kenal dekat dengan siswa-siswa tersebut dan proses layanan Bimbingan dan Konseling pun berjalan dengan baik sekarang ini dikarenakan kami sudah ada jadwal masuk kelas.*¹⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Hj. Erlina Sari, S.Pd dan Ibu Sya'adatul Munawaroh, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 2 Medan diketahui bahwa alokasi waktu di kelas untuk Guru Bimbingan dan Konseling sudah ada, ini membantu program Guru Bimbingan dan Konseling berjalan lancar, dengan demikian siswa juga mulai dekat dengan Guru Bimbingan dan Konseling.

3. Kendala yang dihadapi oleh Guru Bimbingan dan Konseling untuk mengembangkan keterampilan interaksi sosial siswa di MTs Negeri 2 Medan

Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik.

Sembari saya peneliti mengamati di MTs Negeri 2 Medan juga memiliki beberapa kendala yang dihadapi Guru Bimbingan dan Konseling, terkait beberapa siswa yang tidak

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*

taat dengan peraturan di sekolah. Sehingga untuk aktivitas yang lain pun di lingkungan sekolah siswa tidak begitu peduli.

Lanjut wawancara dengan Ibu Hj. Erlina Sari, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 2 Medan pada hari Jum'at 06 April 2018 pukul 11.00 WIB di ruang BK MTs Negeri 2 Medan bahwa Kendala yang dihadapi oleh Guru Bimbingan dan Konseling untuk mengembangkan keterampilan interaksi sosial siswa sebagai berikut :

Kendalanya ada di Orang Tua siswa mengenai anak-anak yang membawa Handphone ke sekolah dan keterlambatan padahal kita sudah berikan teguran dan sampaikan kepada Orang Tua masih ada lagi yang tidak mengindahkannya. Dan untuk siswa juga ada beberapa yang memang tidak mengaplikasikan peraturan yang ada di MTs Negeri 2 Medan, belum lagi sesama mereka tiba-tiba berkelahi dalam ruangan. Untuk tutur kata juga terkadang anak-anak ini kurang menyahuti suatu perkataan dari guru.¹⁶

Di tambah wawancara dengan Ibu Sya'adatul Munawaroh, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 2 Medan pada hari Jum'at 06 April 2018 pukul 11.45 WIB di ruang BK MTs Negeri 2 Medan bahwa Kendala yang dihadapi oleh Guru Bimbingan dan Konseling untuk mengembangkan keterampilan interaksi sosial siswa sebagai berikut :

Kendala pastinya ada, terkhusus saya ada beberapa kelas yang saya masuki itu tidak beda jauh wataknya, apalagi kalau menyahuti pembicaraan tidak pernah pakai tutur kata dan tidak melihat apakah itu yang lebih tua dari si anak, itu sangat tidak cocok sekali sabagai siswa.¹⁷

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Hj. Erlina Sari, S.Pd dan Ibu Sya'adatul Munawaroh, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 2 Medan diketahui bahwa bermacam-macam kendala yang dihadapi oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan interaksi sosial siswa tapi walau pun begitu Guru Bimbingan dan Konseling tetap membimbing dan mengarahkan anak-anak supaya lebih baik dalam berinteraksi ke siapa pun.

Sesuai dengan pengamatan saya di MTs Negeri 2 Medan, beranjak usia siswa/I yang masih bergejolak dengan kategori bermain dan meniru lingkungan itu ada di sekolah tersebut, maksudnya kebanyakan siswa mengikuti sesuatu yang dilakukan baik dalam hal positif dan negatif, termasuk dalam berinteraksi sesama teman dan guru.

b) Wawancara dengan Siswa di MTs Negeri 2 Medan

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama (JAL) mengenai keterampilan interaksi sosial siswa sebagai berikut :

1. Pernahkah mendapatkan layanan dari Guru Bimbingan dan konseling

Pernah, di dalam kelas kami selalu mendapatkan layanan bahkan kalau kami terlambat masuk sekolah saja itu mendapatkan layanan di dalam ruang Bimbingan dan Konseling.

2. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri 2 Medan

Baik, dan Guru Bimbingan dan Konseling kalau menyampaikan materi layanan kami cepat paham dikarenakan bahasa yang di pakai mereka dalam menyampaikan materi bahasa kesaharian.

3. Interaksi yang dilakukan terhadap teman, Guru dan lingkungan sekolah MTs Negeri 2 Medan

Baik kak, sejauh ini saya sudah bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekolah MTs Negeri 2 Medan, mulai dari tutur kata dan menyapa sesama teman harus di perbaiki, pertama kali saya masuk sering di tegur oleh Guru-Guru dikarenakan interaksi sosial saya kurang baik.

4. Pernahkah mendapatkan layanan materi interaksi sosial

Pernah kak, Guru Bimbingan dan Konseling membawakan materi interaksi sosial di kelas.

5. Kekurangan yang ditemukan dalam Guru Bimbingan dan Konseling

Saya gak pernah dapatkan kekurangan Guru Bimbingan dan Konseling kak, cuman terkadang buat kesal aja, saya pribadi tidak suka kak kalau buat salah sedikit saja langsung keluar ucapan dari mereka SPO.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama (MFA) mengenai keterampilan interaksi sosial siswa sebagaib berikut :

1. Pernahkah mendapatkan layanan dari Guru Bimbingan dan Konseling

Pernah kak, di kelas dan kalau terlambat juga dapat layanan ddi ruang Bimbingan dan Konseling.

2. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri 2 Medan

Baik, dengan adanya pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di kelas itu jadinya membaut kami semakin dekat dengan Guru Bimbingan dan Konseling.

3. Interaksi yang dilakukan terhadap teman, Guru dan lingkungan sekolah MTs Negeri 2 Medan

Alhamdulillah saya selalu menjaga interaksi sosial kepada Guru-Guru dan kawan-kawan kak.

4. Pernahkah mendapatkan materi layanan interkasi sosial

pernah kak. dengan adanya materi inetraksi sosial ini di bawakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling di kelas semakin membuat saya jadinya belajar dan coba mengaplikasin tersebut berinteraksi dengan teman-teman.

5. Kekurangan yang ditemukan dalam Guru Bimbingan dan Konseling

Tidak ada kak, Guru Bimbingan dan Konseling sejauh ini saya masih merasa nyaman ketika mendapatkan layanan dan membuat saya semakin dekat dengan bunda-bunda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama (LAN) mengenai keterampilan interaksi sosial siswa sebagaib berikut :

1. Pernahkah mendapatkan layanan dari Guru Bimbingan dan Konseling

Pernah, setiap jadwal Guru Bimbingan dan Konseling masuk kelas selalu memberikan layanan. Bahkan kami saja yang terlambat masuk sekolah itu di masukkan ke ruangan Bimbingan dan Konseling disitu kami dapat layanan dari Bunda Bimbingan dan Konseling.

2. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri 2 Medan

Biasa aja, untuk curhat gitu kerahasiannya terjamin dan lebih enak lagian Guru Bimbingan dan Konseling kalau masuk ke kelas selalu memberikan layanan.

3. Interaksi yang dilakukan terhadap teman, Guru dan lingkungan sekolah MTs Negeri 2 Medan

Kalau untuk interaksi sesama teman saya menyesuaikan diri saja begitu juga dengan Guru-Guru di MTs Negeri 2 Medan harus berinteraksi sosial dengan baik seperti kalau jumpa salam tangan ayahanda atau bunda.

4. Pernahkah mendapatkan materi layanan interkasi sosial

Pernah, Guru Bimbingan dan Konseling membawakan materi interaksi sosial di kelas.

5. Kekurangan yang ditemukan dalam Guru Bimbingan dan Konseling

Tidak ada kekurangan yang saya dapat, dikarenakan sejauh ini Bunda-Bunda yang ada di ruangan Bimbingan dan Konseling ini baik, ramah dan lembut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama (AA) mengenai keterampilan interaksi sosial siswa sebagai berikut :

1. Pernahkah mendapatkan layanan dari Guru Bimbingan dan Konseling

Pernah, bahkan sering mendapatkan layanan dari Guru Bimbingan dan Konseling.

2. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri 2 Medan

Baik, karena bunda-bunda Bimbingan dan Konseling yang masuk ke kelas bagus dalam melaksanakan Bimbingan dan Konseling.

3. Interaksi yang dilakukan terhadap teman, Guru dan lingkungan sekolah MTs Negeri 2 Medan

Bagus, kalau misalnya ada guru lewat di depan saya di salam dan begitu juga dengan kawan-kawan lain berbahasa yang baik ketika menegur kawan-kawan, di MTs Negeri 2 Medan ini harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan.

4. Pernahkah mendapatkan materi layanan interkasi sosial

Untuk di kelas belum, tapi pernah saya terlambat masuk ke ruang Bimbingan dan Konseling dan bunda yang ada di ruangan menyampaikan masalah interaksi sosial.

5. Kekurangan yang ditemukan dalam Guru Bimbingan dan Konseling

Untuk saat ini tidak ada kekurangan yang saya temui dan lagi saya kurang memperhatikan Guru Bimbingan dan Konseling.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan siswa siswi MTs Negeri 2 Medan pada hari Senin 09 April 2018 pukul 08.30-10.30 WIB di kantor Bimbingan dan Konseling bahwa mereka sudah pernah mendapatkan layanan dari Guru Bimbingan dan Konseling, dan mereka juga bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dari materi interaksi sosial yang dibawakan oleh guru Bimbingan dan konseling di setiap kelas membuat siswa siswa paham bagaimana berinteraksi sosial yang baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Interaksi sosial siswa dalam bentuk interaksi sosial sebagaimana hasil wawancara di atas dapat dikemukakan bahwa siswa sudah mulai memahami arti dari interaksi sosial. Hal ini dibuktikan dengan tanggapan siswa serta beberapa aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan untuk membentuk keterampilan interaksi sosial dan di terima oleh lingkungan sekolah atau orang lain.

Interaksi sosial antar sesama merupakan suatu keniscayaan, baik pada waktu belajar di Sekolah maupun ketika belajar kelompok di luar Sekolah. Di samping itu, proses interaksi sosial di antara mereka juga terlihat dalam bentuk atau sikap solidaritas. Solidaritas mereka ini tercermin dalam beberapa sikap seperti tolong menolong dan saling membantu

antara sesama. Sikap inilah yang pada kenyataannya menambah keharmonisan hubungan yang terjalin di antara mereka.¹⁸

Bahwa suatu interaksi sosial dapat terjadi apabila memenuhi dua syarat yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi". Bahwa interaksi di dalam kelas dan di luar kelas akan terjadi dengan baik, jika kontak dan komunikasi yang dilakukan oleh guru dan siswa mudah dipahami oleh kedua pihak tersebut. Kontak dan komunikasi yang dilakukan dari membuka sampai menutup proses pembelajaran, siswa akan merespon setiap tindakan yang dilakukan oleh guru maupun oleh sesama siswa.¹⁹

Menumbuhkan interaksi sosial siswa selalu memperhatikan perilaku siswa dalam hubungan antar siswa. Usia siswa yang masih memiliki keinginan besar untuk bermain, mengharuskan mereka untuk mencari teman untuk bermainnya. Dalam hal hubungan ini tentunya sekolah lebih menanamkan kepada diri siswa untuk bisa melakukan hubungan kepada siapapun tanpa harus memililih dan membedakan satu sama lainnya, supaya interaksi sosial siswa baik terhadap sesama teman dan guru-guru bahkan di luar lingkungan sekolah.

Siswa remaja yang memiliki konsep diri yang tinggi akan menampakkan hubungan sosial yang baik daripada siswa yang memiliki konsep diri rendah. Konsep diri yang sehat sangat berperan dalam interaksi sosial yang dijalani oleh siswa remaja agar siswa mampu menjalin interaksi yang baik dalam lingkungan sosialnya, khususnya dengan teman sebayanya dalam bermain.²⁰

¹⁸ Mumtazah Rizqiyah, *Peranan Guru Bk Dalam Membantu Penyesuaian Diri Siswa Baru Di Smp It Abu Bakar Yogyakarta*, HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 14, No. 2, Desember 2017.

¹⁹ Maya Sulastri, *Analisis Interaksi Sosial Antara Guru Dan Siswa Pada Proses Pembelajaran Sosiologi Di Sma*, Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.

²⁰ Widia Sartika, *Masalah-Masalah Interaksi Sosial Siswa Dengan Teman Sebaya Di Sekolah*, Konselor : Jurnal Ilmiah Konseling, Volume 2 Nomor 1 Januari 2013.

Interaksi sosial yang dilakukan harus sesuai dengan nilai-nilai sosial yang harus menghargai antara individu satu dan lainnya. Setiap individu memiliki kebutuhan untuk mencari teman. Tanpa adanya interaksi sosial, maka dalam kehidupan tidak akan ada hubungan yang baik dengan orang lain. Dalam melakukan interaksi sosial, perlu memiliki sikap saling menghargai dengan individu lain.²¹

Membentuk interaksi sosial di dalam diri siswa selalu memperhatikan perilaku siswa dengan baik dalam berinteraksi dengan individu-individu dan juga kelompok-kelompok. Siswa MTs Negeri 2 Medan memiliki kelompok-kelompok dalam berhubungan di lingkungan sekolah. Dalam hubungan ini tentunya harus selalu diperhatikan karena bisa saja muncul perilaku yang menyimpang ataupun kurang baik di sekolah. Begitu juga dengan sikap siswa dalam bergaul, siswa perlu dibantu untuk menjadi pribadi yang disiplin serta bertanggung jawab.

Peranan dari guru pembimbing di sekolah dalam hal pembinaan interaksi sosial yang baik bagi siswa terhadap teman sebaya terutama dalam hal kelompok bermain agar siswa dapat mengatasi masalah-masalah interaksi sosial yang dialaminya dalam bermain dengan teman sebaya di sekolah, sehingga terciptanya interaksi sosial yang dinamis dan harmonis dalam lingkungan sosial siswa itu sendiri, terutama dengan teman sebayanya dalam kelompok bermainnya.²²

²¹ Azrul Said, *Interaksi Sosial Siswa dengan Kelompok Teman Sebaya di Sekolah dan Implikasinya Terhadap Pelayanan BK*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Volume 1 Nomor 2 Juni 2013

²² *Ibid*, *Masalah-Masalah Interaksi Sosial Siswa Dengan Teman Sebaya Di Sekolah*.